

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, sedangkan analisis data bersifat induktif dan disajikan secara deskriptif dengan menekankan makna serta proses yang terjadi (Safarudin et al., 2023; Sugiyono, 2023). Semakin mendalam proses analisis yang dilakukan, semakin tinggi pula kualitas temuan yang dihasilkan. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini berfokus pada upaya mengungkap dan menjelaskan kondisi subjek penelitian sesuai dengan situasi yang sebenarnya (Samsu, 2021), sehingga fenomena yang diteliti dapat digambarkan secara sistematis dan faktual tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kemampuan numerasi siswa *slow learner* berdasarkan perspektif *Habits of Mind*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Karas yang beralamat di Jalan Raya Karas, Kecamatan Kendal, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik sekolah dengan tujuan penelitian. SMAN 1 Karas memiliki keragaman kemampuan siswa sehingga

relevan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, khususnya terkait siswa *slow learner*. Selain itu, pihak sekolah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu mulai bulan Maret hingga Mei 2026, yang meliputi tahap persiapan, penyusunan instrumen, validasi instrumen, penentuan subjek, pengumpulan data, validitas data, analisis data, penarikan kesimpulan, hingga penyusunan laporan penelitian. Dengan beberapa tahapan tersebut, diharapkan seluruh rangkaian penelitian dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu siswa *slow learner* kelas X di SMAN 1 Karas yang diberi inisial AF pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penentuan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Karakteristik subjek ditentukan berdasarkan hasil observasi awal selama proses pembelajaran dan rekomendasi dari guru matematika. Karakteristik tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa subjek memenuhi indikator siswa *slow learner*. Adapun karakteristik subjek penelitian disajikan pada Tabel 3.1. Karakteristik Subjek Penelitian.

Tabel 3.1. Karakteristik Subjek Penelitian

Aspek	Keterangan
Kognitif	Subjek memerlukan waktu lebih lama untuk memahami konsep matematika dan membutuhkan pengulangan penjelasan agar dapat memahami materi dengan baik.

Aspek	Keterangan
Bahasa	Subjek memahami instruksi sederhana, tetapi memerlukan penjelasan ulang untuk pertanyaan kompleks dan kesulitan menjelaskan proses berpikir secara rinci.
Auditori Perseptual	Subjek dapat menerima informasi dengan baik, tetapi sering memerlukan pengulangan instruksi untuk memahami tugas yang diberikan.
Visual Motor	Subjek mampu menuliskan angka dan langkah perhitungan, namun penyajian jawaban masih kurang sistematis.
Sosial dan Emosional	Subjek kooperatif dan berusaha menyelesaikan tugas, tetapi masih memerlukan dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap jawabannya.

Pemilihan satu subjek dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif deskriptif yang lebih menekankan kedalaman data daripada jumlah subjek penelitian. Tujuan penelitian ini bukan untuk menggeneralisasikan temuan kepada seluruh siswa *slow learner*, melainkan mendeskripsikan secara mendalam kemampuan numerasi subjek yang diteliti berdasarkan perspektif *Habits of Mind*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan pengumpulan data di lapangan (Siregar et al., 2022). Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari subjek penelitian, yaitu siswa *slow learner* yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: (1) lembar observasi saat

mengerjakan tes numerasi, (2) tes numerasi, dan (3) wawancara semi-terstruktur ke siswa *slow learner* dan guru matematika.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti dokumen atau literatur yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi laporan hasil belajar subjek, kurikulum yang digunakan di sekolah, serta berbagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan kemampuan numerasi, siswa *slow learner*, dan *Habits of Mind*. Data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan memberikan konteks terhadap data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri atas instrumen utama dan instrumen pendukung.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan secara langsung dalam seluruh proses penelitian mulai dari tahap awal hingga tahap akhir (Sugiyono, 2023). Peneliti bertugas mempersiapkan penelitian, menyusun instrumen penelitian, melakukan pengumpulan data, melakukan validitas data, menganalisis data, memberikan kesimpulan, serta menyusun laporan penelitian secara sistematis.

Peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati aktivitas subjek selama menyelesaikan tes numerasi, melakukan wawancara mendalam, serta mencatat berbagai temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Peneliti juga membangun komunikasi yang baik dengan subjek agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara alami. Selain itu, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, dan hasil wawancara untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan numerasi siswa *slow learner* berdasarkan perspektif *Habits of Mind*.

b. Instrumen Pendukung

Penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung sebagai alat bantu untuk memperoleh data yang lebih lengkap, terarah, dan sistematis (Sugiyono, 2023). Instrumen pendukung dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar tes, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan perilaku subjek selama mengerjakan tes numerasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa *slow learner* berdasarkan perspektif *Habits of Mind* yang muncul selama mengerjakan tes numerasi. Lembar observasi memuat indikator kemampuan numerasi, yaitu *formulating*, *employing*, *interpreting*, dan *evaluating* yang dikaitkan dengan indikator *Habits of Mind*, meliputi *persisting*, *thinking flexibly*, *metacognition*, serta *thinking and*

communicating with clarity and precision. Lembar observasi ini disajikan pada Lampiran 2.

Sebelum digunakan dalam penelitian, lembar observasi terlebih dahulu divalidasi oleh dua validator ahli, yaitu guru Bimbingan dan Konseling (BK). Proses validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian indikator observasi dengan fokus penelitian, kejelasan bahasa yang digunakan, ketepatan aspek yang diamati, serta kesesuaian instrumen dengan karakteristik siswa *slow learner*.

2) Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk menganalisis kemampuan numerasi siswa *slow learner*. Tes yang digunakan berupa dua soal uraian kontekstual yang disusun berdasarkan indikator kemampuan numerasi, yaitu *formulating*, *employing*, *interpreting*, dan *evaluating*. Soal tes dirancang untuk memunculkan kebiasaan berpikir subjek selama menyelesaikan tes numerasi sehingga peneliti dapat menganalisis kemampuan numerasi subjek berdasarkan perspektif *Habits of Mind*. Selain itu, soal yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari subjek dan disusun menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Lembar tes ini disajikan pada Lampiran 6.

Sebelum digunakan dalam penelitian, lembar tes terlebih dahulu divalidasi oleh dua validator ahli, yaitu guru matematika. Proses validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian soal dengan indikator kemampuan

numerasi, kejelasan bahasa, kesesuaian konteks soal, ketepatan materi, serta kemampuan soal dalam menggali kebiasaan berpikir subjek.

3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan guru matematika. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kemampuan numerasi siswa *slow learner* berdasarkan perspektif *Habits of Mind*. Pedoman wawancara memuat daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator kemampuan numerasi dan indikator *Habits of Mind*. Pertanyaan wawancara disusun secara semi terstruktur sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam sesuai dengan jawaban dan respons yang diberikan subjek penelitian. Pedoman wawancara dalam penelitian ini disajikan pada Lampiran 10.

Sebelum digunakan dalam penelitian, pedoman wawancara terlebih dahulu divalidasi oleh dua validator ahli, yaitu guru Bimbingan dan Konseling (BK). Proses validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi pertanyaan dengan fokus penelitian, ketepatan susunan pertanyaan, kejelasan bahasa, serta kesesuaian pertanyaan dengan karakteristik siswa *slow learner*.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi hasil pekerjaan subjek pada lembar tes numerasi, foto kegiatan penelitian,

serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian. Dokumentasi penelitian ini disajikan pada Lampiran 20.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2014), teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai instrumen penelitian guna menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas subjek selama mengerjakan tes numerasi. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi indikator kemampuan numerasi siswa *slow learner* berdasarkan perspektif *Habits of Mind*. Observasi dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

2. Tes Numerasi

Tes numerasi digunakan untuk mengetahui kemampuan numerasi subjek dalam menyelesaikan masalah kontekstual. Selain menilai hasil akhir, tes numerasi juga digunakan untuk menganalisis proses penyelesaian yang dilakukan subjek, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman serta strategi pemecahan masalah yang digunakan subjek.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur pada subjek dan guru matematika. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih

mendalam mengenai kemampuan numerasi siswa *slow learner* berdasarkan perspektif *Habits of Mind*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan berbagai dokumen yang relevan. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi kegiatan observasi, pelaksanaan tes numerasi, wawancara, dan dokumen pendukung lain.

G. Validitas Data

Adapun untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, waktu, dan metode pengumpulan data guna meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian (Nurfajriani et al., 2024). Adapun jenis-jenis triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda terhadap subjek yang sama.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, yaitu siswa *slow learner* dan guru matematika.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan wawancara terhadap subjek yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Penggunaan triangulasi teknik bertujuan untuk membandingkan dan memperkuat data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas dan keabsahan yang lebih baik.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023), yang terdiri atas tiga tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, tes, dan wawancara yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam data.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh melalui hasil analisis data secara menyeluruh atau interpretasi mendalam terkait kemampuan numerasi siswa *slow learner* berdasarkan perspektif *Habits of Mind*, sehingga memberikan gambaran yang jelas terkait temuan penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru matematika untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian serta menentukan fokus penelitian.

2. Tahap Penyusunan Instrumen

Peneliti menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi, tes numerasi, dan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Validasi Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian divalidasi oleh validator ahli untuk mengetahui kelayakan dan kesesuaian instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

4. Tahap Penentuan Subjek

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

5. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama mengerjakan tes, tes numerasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam.

6. Tahap Validitas Data

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, tes, serta wawancara.

7. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

8. Tahap Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil analisis data untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

9. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.